

BAB III METODELOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Ditinjau dari segi metodologi, penelitian ini merupakan jenis Penelitian kualitatif. Menurut Denzin dan Lincoln, sebagaimana yang dikutip oleh Moleong bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada.¹ Dalam penelitian kualitatif ini ditujukan untuk memahami fenomena sosial dan partisipan atau orang yang diajak wawancara, diobservasi, diminta memberikan data untuk penelitian. Dengan demikian, data akan terkumpul apabila dilakukan pengumpulan data dengan sebaik mungkin.

Pada penelitian ini peneliti akan mendeskripsikan bagaimana Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Kurikulum 2013. Berdasarkan penelitian ini yang peneliti lakukan, sebelum mengimplementasikan kurikulum 2013 perlu adanya persiapan sekolah, setelah sekolah siap baru melaksanakan kurikulum 2013 di kelas. Dalam pelaksanaan pembelajaran, peneliti melakukan pengamatan terhadap pembelajaran peserta didik di kelas X. Hasil pengamatan tersebut kemudian dipaparkan dalam bentuk laporan, sehingga menjadi jelas tentang Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Kurikulum 2013 (Studi

¹ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 5.

Kasus di SMK N 1 Semende Darat Laut). Penelitian ini dapat juga diartikan dalam bentuk *deskriptif kualitatif* artinya data akan diolah dengan menggunakan data dari informan, di antaranya: guru agama Islam, kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, siswa di SMK N 1 Semende Darat Laut, yang bertanggung jawab sebagai wilayah pengawasnya. Selanjutnya data ini akan diambil dengan teknik wawancara, observasi, serta dokumentasi.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus untuk menelaah manajemen pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis Kurikulum 2013 di SMK N 1 Semende Darat Laut, dan selanjutnya menggambarkan dan menganalisis pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis Kurikulum 2013 di SMK N 1 Semende Darat Laut.

Mengingat penelitian ini menggunakan teknik *pendekatan eksploratif*. Eksploratif bersifat eksplorasi yang artinya penjelajahan lapangan dengan tujuan memperoleh pengetahuan lebih banyak (tentang keadaan), terutama sumber-sumber alam yang terdapat di tempat itu; penjajakan. Peneliti mengidentifikasi orang-orang yang ada berdasarkan kepentingan penelitian, mencatat kejadian-kejadian. Dari kategori-kategori itu peneliti mengembangkan konsep sesuai keadaan yang ada di lapangan. Pendekatan eksploratif merupakan pendekatan penelitian yang berusaha mencari ide-ide atau hubungan-hubungan yang baru. Sehingga peneliti akan memfokuskan pada pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis Kurikulum

2013 dengan menggunakan pendekatan ilmiah (*Scientific Approach*) pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

B. Tempat Penelitian dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK N 1 Semende Darat Laut yang beralamat di Jl. Padat Karya Desa Muara Dua Kecamatan Semende Darat Laut Kabupaten Muara Enim. Berdiri dan beroperasi pada tahun 2008, SMK N 1 Semende Darat Laut telah mulai mengimplementasikan Kurikulum 2013 sejak tahun 2016 hingga sekarang.

Peneliti mengambil lokasi SMK N 1 Semende Darat Laut karena di sekolah ini merupakan salah satu sekolah yang telah melaksanakan Kurikulum 2013 sehingga terdapat data yang diperlukan oleh peneliti yang memungkinkan untuk digunakan sebagai obyek penelitian. Selain itu, peneliti memilih lokasi penelitian di sekolah ini karena belum adanya penelitian oleh peneliti lain tentang topik yang dibahas oleh peneliti di SMK N 1 Semende Darat Laut. Lokasi yang strategis dan mudah dijangkau oleh peneliti juga merupakan salah satu sekolah yang berbasis SMK di wilayah Semende dan inilah alasan peneliti memilih melakukan penelitian di SMK N 1 Semende Darat Laut.

2. Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini berlangsung sejak proposal penelitian ini disetujui oleh dosen pembimbing dan pihak yang berwenang, dengan rencana waktu penelitian sebagai berikut:

Tabel. II
Waktu Penelitian

No	Tahapan Kegiatan	Waktu Penelitian (2018)					
		Jan-Feb	April	Mei	Juni	Juli	Agustus
1	Pengajuan Proposal	-					
2	Pengumpulan Data		-	-			
3	Analisis Data				-		
4	Penyusunan Laporan Penelitian				-	-	
5	Konsultasi	-	-	-	-	-	-

C. Sumber Data Penelitian

a. Data Primer

Sumber data primer dalam penelitian ini yaitu guru agama Islam yang merupakan sumber data utama yang menyangkut langsung dengan jawaban dari permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini.

b. Data Sekunder

Adapun yang menjadi data sekunder atau data pelengkap sebagai analisis dan bersifat sebagai data pendukung data primer. Data sekunder dapat juga berupa sumber tertulis seperti: silabus, RPP, program semester, program tahunan, dan sumber buku seperti jurnal ilmiah, foto, dokumen-dokumen

sumber ini dapat menghasilkan data deskriptif yang cukup berharga dan sering digunakan untuk menelaah segi-segi subjektif penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Metode yang di gunakan untuk memperoleh data dalam penulisan tesis ini adalah:

1. Observasi

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pengumpulan data observasi partisipasi pasif di mana peneliti datang ke tempat kegiatan secara langsung, namun tidak ikut terlibat di dalamnya. Kegiatan observasi ini bertujuan untuk mengumpulkan data-data mengenai bagaimana implementasi pendekatan ilmiah (*scientific approach*) baik dari perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, serta evaluasi, dan faktor penghambat dan pendukung yang ditemui guru serta upaya yang dilakukan oleh guru untuk mengatasi hambatan-hambatan yang di temui di dalam kelas pada saat penerapan pembelajaran berbasis kurikulum 2103 pada kelas X SMK N 1 Semende Darat Laut.

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data-data secara langsung dan sistematis terhadap obyek yang diteliti. Dalam hal ini peneliti menggunakan metode observasi, untuk memperoleh data lengkap tentang:

- a. Gambaran umum lokasi penelitian yaitu mengenai letak geografis SMK N 1 Semende Darat Laut.
- b. Proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Kurikulum 2013 SMK N 1 Semende Darat Laut.
- c. Kondisi sarana dan prasarana baik berupa gedung, kondisi ruangan, lingkungan untuk menunjang pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Kurikulum 2013 SMK N 1 Semende Darat Laut.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang digali dari sumber data langsung melalui percakapan atau tanya jawab.² Melaksanakan wawancara berarti melaksanakan interaksi antara pewawancara dan informan untuk mendapatkan informasi.

Sedangkan menurut Moleong, “wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, percakapan tersebut dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*Interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang terwawancara (*Interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu”.

Tujuan dari wawancara ini adalah untuk mengetahui apakah guru agama Islam telah siap menerapkan kurikulum 2013 pada pembelajaran PAI sesuai dengan kurikulum 2013.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa teknik wawancara, diantaranya:

² Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 130.

1. Pedoman wawancara tidak terstruktur, yaitu pedoman wawancara yang hanya memuat garis besar yang akan ditanyakan. Tentu saja kreativitas pewawancara sangat diperlukan, bahkan hasil wawancara dengan jenis pedoman ini lebih banyak tergantung dari pewawancara sebagai pengontrol jawaban dari narasumber.
2. Pedoman wawancara terstruktur, yaitu pedoman wawancara yang disusun secara terperinci yang berupa daftar pertanyaan.

Dalam penelitian ini wawancara digunakan peneliti untuk memperoleh data tentang peristiwa yang terjadi. Peristiwa yang dimaksud adalah pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis Kurikulum 2013 SMK N 1 Semende Darat Laut meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

Adapun yang menjadi informan penelitian pada saat wawancara dalam penelitian ini yaitu:

- a. Guru agama Islam SMK N 1 SDL yang berjumlah 1 orang.
- b. Kepala Sekolah SMK N 1 Semende Darat Laut.
- c. Wakil kepala sekolah bidang kurikulum SMK N 1 Semende Darat Laut.

Metode ini juga digunakan untuk melengkapi data-data yang belum bisa didapat dari observasi.

Wawancara ditujukan kepada kepala sekolah yaitu bapak Pahroni, S.E, pada tanggal 16 April 2018. Dan wawancara dilakukan untuk mendapatkan data tentang:

- a. Kurikulum yang digunakan di SMK N 1 Semende Darat Laut

- b. Persiapan sekolah sebelum mengimplementasikan kurikulum 2013
- c. Pelaksanaan implementasi kurikulum 2013 telah aktif atau belum
- d. Pengawasan sekolah terhadap guru mata pelajaran dalam hal ini guru agama Islam
- e. Evaluasi kurikulum dilakukan setiap semester

Wawancara dengan waka kurikulum yaitu ibu Isnaini, S. Pd., Pada tanggal 16 April 2018. Wawancara ini dilakukan untuk memperoleh data tentang:

- a. Persiapan sekolah sebelum mengimplementasikan kurikulum 2013
- b. Pelaksanaan implementasi kurikulum 2013 telah aktif atau belum
- c. Pengawasan yang dilakukan oleh waka kurikulum terhadap guru mata pelajaran dalam hal ini guru agama Islam
- d. Evaluasi kurikulum dan tindak lanjutnya.

Wawancara kepada guru PAI Kelas X yaitu bapak Ahmad Yahdiani, S. Pd. I Pada tanggal 16 April. Wawancara dilakukan untuk memperoleh data tentang:

- a. Persiapan yang dilakukan sebelum mengajar atau perencanaan pembelajaran yang dilakukan guru
- b. Pelaksanaan pembelajaran dikelas
- c. Evaluasi pembelajaran

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode yang digunakan untuk mencari data yang berupa catatan, transkrip, buku, agenda dan lain sebagainya untuk

mendapat data dalam penelitian ini dan juga digunakan untuk melengkapi penggunaan metode observasi, wawancara dalam penelitian. Dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data tentang:

- a. RPP SMK N 1 Semende Darat Laut.
- b. Silabus SMK N 1 Semende Darat Laut.
- c. Profil SMK N 1 Semende Darat Laut.
- d. Visi, misi, dan tujuan SMK N 1 Semende Darat Laut.
- e. Keadaan guru SMK N 1 Semende Darat Laut.
- f. Keadaan siswa SMK N 1 Semende Darat Laut.
- g. Sarana dan prasarana SMK N 1 Semende Darat Laut.
- h. Prestasi yang pernah diraih SMK N 1 Semende Darat Laut.
- i. Program Ekstra Kurikuler SMK N 1 Semende Darat Laut.

4. Triangulasi Data

Pengecekan yang digunakan untuk memeriksa kebenaran data dalam penelitian ini, yaitu dengan menggunakan teknik triangulasi. Menurut Warisman dalam Sugiono, “triangulasi dalam pengujian keabsahan data diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu”. Adapun menurut Moleong, Triangulasi yang dilakukan dengan membandingkan berbagai sumber data. “Hal itu dapat dicapai dengan jalan: 1) membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara, 2) membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara sendiri, 3) membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya

sepanjang waktu, 4) membandingkan keadaan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang berada, orang pemerintahan, 5) membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen yang berkaitan”.³

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan bagian terpenting dalam penelitian ini penulis menggunakan analisis data kualitatif, yakni upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskanya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁴

Analisis data yang digunakan adalah analisis Miles dan Huberman, yang dilakukan melalui beberapa tahap diantaranya yaitu:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti, merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema, pola dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data merupakan data yang sudah terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan mudah dipahami. Dalam penyajian data

³ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hlm 331.

⁴ Lexy J. Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*; Edisi Revisi cet. 21, hlm. 248.

kualitatif bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya karena yang paling sering digunakan untuk penyajian data dalam penelitian ini adalah teks bersifat naratif.

3. *Conclusion Drawing* (Penarikan Kesimpulan)

Penarikan kesimpulan atau verifikasi merupakan kesimpulan yang dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif diharapkan mendapatkan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.⁵

Peneliti menarik kesimpulan dan melakukan verifikasi dengan mencari makna setiap gejala yang diperolehnya dari lapangan, mencatat dan keteraturan dan konfigurasi yang mungkin ada, alur kausalitas dari fenomena dan proposisi. Verifikasi dilakukan secara berkelanjutan selama proses penelitian berlangsung, sejak memasuki lokasi penelitian dan selama proses pengumpulan data. Kemudian peneliti menganalisis dan mencari makna dari data yang dikumpulkan dengan mencari pola, gejala, hubungan persamaan, bertambahnya data melalui proses verifikasi, akan diperoleh kesimpulan yang bersifat utuh.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 91-99.